

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perpustakaan merupakan salah satu sarana pendidikan yang memiliki peran penting dalam meningkatkan kualitas pembelajaran dan mencerdaskan kehidupan bangsa. Hal ini ditegaskan dalam Pasal 4 Undang-Undang Nomor 43 Tahun 2007 tentang Perpustakaan, yang menyebutkan bahwa tujuan perpustakaan adalah memberikan pelayanan kepada pemustaka, menumbuhkan kegemaran membaca, serta memperluas wawasan dan pengetahuan masyarakat. Dengan hadirnya perpustakaan, masyarakat diharapkan memiliki akses informasi yang lebih mudah dan merata.¹

Perpustakaan digital hadir sebagai solusi menghadapi tantangan era digital. Akses informasi tidak lagi bisa hanya mengandalkan koleksi cetak, mengingat masyarakat semakin terbiasa dengan teknologi berbasis internet. Beralihnya layanan dari fisik menuju digital menjadi kebutuhan menuntut agar perpustakaan tetap relevan dengan perkembangan zaman. Bagi generasi muda, khususnya Gen Z dan Gen Alpha yang sudah terbiasa dengan media digital, perpustakaan digital merupakan sarana yang lebih mudah diakses, lebih cepat, dan lebih menarik. Tantangan bagi Disarpus adalah memastikan generasi ini tidak hanya sekadar melek digital, tetapi juga mampu memanfaatkan teknologi untuk memperdalam literasi, khususnya mengenai sejarah dan budaya Kebumen. Literasi lokal sangat penting agar generasi muda tetap memahami

¹ Undang-Undang No. 43 Tahun 2007 Tentang *Perpustakaan*

identitas daerahnya dan dapat menghindari potensi konflik sosial berbasis etnis, ras, suku, dan agama di masa depan.

Dinas Kearsipan Dan Perpustakaan Daerah Kebumen saat ini mempunyai tiga perpustakaan digital yang pertama kali pada tahun 2018 bekerja sama dengan aksaramaya (I Kebumen) yang kedua dan ketiga yaitu pada tahun 2024 menjalin kerja sama dengan vendor media yaitu Digidio (website) dan Kubuku (android).

Menurut Supriyono selaku ketua tim pengelola perpustakaan digital, Disarpus sendiri telah meraih sejumlah prestasi, seperti penghargaan perpustakaan terbaik se-Jawa Tengah pada 2020, akreditasi A dari Perpustakaan Nasional selama tiga tahun berturut-turut, serta posisi keempat dalam indeks peningkatan literasi masyarakat se-Jawa Tengah pada 2024. Namun, prestasi tersebut belum sepenuhnya diikuti dengan pemanfaatan layanan digital yang optimal. Berdasarkan data kunjungan tahun 2024, tercatat 12.547 pengunjung layanan Disarpus, di mana mayoritas berasal dari kalangan pelajar dan mahasiswa. Fakta ini menunjukkan bahwa kelompok inilah yang paling potensial menjadi pengguna aktif perpustakaan digital.²

Hingga saat ini Dinas Kearsipan Dan Perpustakaan Daerah Kebumen terus melakukan berbagai upaya untuk mengembangkan perpustakaan, salah satunya menghadirkan layanan perpustakaan digital dengan tujuan sarana mendukung literasi, pendidikan, dan membangun pengetahuan masyarakat khususnya untuk para pelajar dan mahasiswa di kebumen.³

² Observasi di Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Daerah Kebumen pada 8 april 2025.

³ Observasi di Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Daerah Kebumen pada 9 april 2025.

Meskipun demikian, pengelolaan perpustakaan digital masih menghadapi berbagai kendala, antara lain terbatasnya infrastruktur digital, rendahnya literasi digital masyarakat umum, minimnya konten lokal yang relevan, serta kurangnya sosialisasi yang efektif. Selain itu, hingga kini belum tersedia sistem pelaporan khusus mengenai jumlah pengunjung digital, baik harian, mingguan, bulanan, maupun tahunan. Padahal, pelaporan tersebut penting sebagai dasar evaluasi strategi pengelolaan dan pengembangan layanan ke depan.⁴

Sehingga dari pelajar dan mahasiswa masih sedikit yang mengetahui dan bisa memanfaatkan perpustakaan digital, padahal dengan kehadiran perpustakaan digital ini sangat menguntungkan dan dapat menjadi solusi untuk kalangan pelajar dan mahasiswa untuk memudahkan membuka akses informasi dan mencari sumber. maka dari itu diperlukan sebuah strategi pengelolaan perpustakaan digital yang tepat mulai dari segi perencanaan, pengembangan konten digital, pelatihan SDM, dan sosialisasi kepada masyarakat khususnya di kalangan pelajar dan mahasiswa yang dinilai akan menjadi agen perubahan di era digital.⁵ Sehingga dalam meningkatkan informasi kepada masyarakat khususnya pelajar dan mahasiswa di kota kebumen dapat tercapai diharapkan juga dapat memahami fungsi dari adanya layanan penggunaan perpustakaan berbasis digital dan program perpustakaan digital untuk meningkatkan akses

⁴ <https://perpusda.kebumenkab.go.id/> diakses dari internet, pada tanggal 5 Juni 2025.

⁵ Observasi di Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Daerah Kebumen pada 8 april 2025

informasi di masyarakat dari pelajar dan mahasiswa yang ada di dinas kearsipan dan perpustakaan daerah kebumen dapat segera terealisasi.⁶

Hingga saat ini, penelitian mengenai perpustakaan digital sebagian besar masih terpusat di kota besar atau lingkungan perguruan tinggi. Sementara itu, kajian di tingkat kabupaten, khususnya di Kebumen, masih jarang dilakukan. Penelitian yang sudah ada pun lebih menitikberatkan pada aspek teknis, seperti sistem aplikasi atau layanan pemustaka, tanpa mengulas secara mendalam strategi pengelolaan yang komprehensif. Padahal, strategi pengelolaan menjadi kunci untuk memastikan keberlanjutan dan efektivitas layanan perpustakaan digital, terutama dalam menjawab kebutuhan generasi muda yang semakin akrab dengan teknologi. Kondisi ini menunjukkan adanya celah penelitian yang perlu diisi, sehingga penelitian ini hadir untuk memberikan perspektif baru dengan menggunakan pendekatan manajemen strategi.

Berdasarkan dari latar belakang di atas melihat perkembangan dinas kearsipan dan perpustakaan daerah kebumen yang selalu mengalami indeks peningkatan dalam literasi masyarakatnya, akan tetapi masih kurang dalam indeks literasi digital yang seharusnya perlu diperhatikan, karena melihat perkembangan teknologi yang semakin pesat. maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul strategi pengelolaan perpustakaan digital untuk meningkatkan akses informasi masyarakat di Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Daerah Kebumen.

⁶ DY Saputra, I Krismayani, “*Layanan Perpustakaan Digital iSragen Dalam Memenuhi Kebutuhan Informasi Pemustaka di Dinas Arsip dan Perpustakaan Kabupaten Sragen*”. Jurnal Ilmu Perpustakaan Vol.13. No 1(2024) hal.10.

B. Pembatasan Masalah

Pembatasan masalah adalah langkah penting untuk menjaga fokus dan relevansi penelitian. Pembatasan masalah dalam penelitian ini difokuskan pada strategi pengelolaan perpustakaan digital di Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Daerah Kebumen dengan tujuan meningkatkan akses informasi masyarakat. Analisis strategi menggunakan kerangka manajemen strategik Wheelen dan Hunger yang meliputi pemindaian lingkungan, perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi strategi.

Subjek penelitian dibatasi pada masyarakat dari kalangan pelajar dan mahasiswa di Daerah Kebumen, berdasarkan data Kunjungan tahun 2024 yang menunjukkan kedua kelompok ini sebagai pengguna dominan layanan perpustakaan digital. Penelitian tidak membahas aspek lain di luar strategi pengelolaan, seperti pembangunan fisik, pengelolaan arsip non-digital, maupun detail anggaran. Penelitian dilakukan pada tahun 2025 dengan menggunakan data kunjungan dan layanan hingga tahun 2024 sebagai dasar analisis, sehingga hasil yang diperoleh diharapkan lebih fokus, relevan, dan sesuai dengan kondisi nyata di lapangan.

C. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang, maka rumusan masalah dalam penelitian dapat di rumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana strategi pengelolaan perpustakaan digital untuk meningkatkan akses informasi Masyarakat dari kalangan pelajar dan mahasiswa di Dinas Kearsipan Dan Perpustakaan Daerah Kebumen ?
2. Apa faktor pendukung dan penghambat strategi pengelolaan perpustakaan digital untuk meningkatkan akses informasi masyarakat dari kalangan pelajar dan mahasiswa di Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Daerah Kebumen ?

D. Penegasan Istilah

Berikut adalah beberapa penegasan istilah yang penulis buat untuk menghindari dalam mengartikan masalah dan salah pengertian yang berkaitan dengan judul “strategi pengelolaan perpustakaan digital untuk meningkatkan akses informasi masyarakat di kabupaten kebumen” sebagai berikut:

1. Strategi

Strategi adalah sebuah pilihan utama atau arah keseluruhan yang luas untuk diambil oleh organisasi. Strategi adalah beberapa pilihan bagaimana cara terbaik yang dapat diambil oleh sebuah organisasi dalam mencapai sebuah misi.⁷ Menurut Chandler strategi adalah sebuah rencana jangka panjang dari sebuah perusahaan yang melibatkan penggunaan serta

⁷ Dr. Qudrat Nugraha “*Manajemen strategis*”. Manajemen Strategis Pemerintahan. (2014), hal.2.

alokasi dari sumber daya yang penting untuk dapat mencapai tujuan dari Perusahaan tersebut.⁸

Dari definisi diatas dapat dipahami bahwa strategi adalah suatu rencana yang komprehensif yang digunakan untuk mengambil sebuah keputusan dalam suatu organisasi untuk mencapai tujuan yang di inginkan dalam jangka panjang lembaga melalui berbagai tahapan pengambilan keputusan strategis yang diambil oleh manajemen lembaga.

2. Pengelolaan

Pengelolaan berasal dari terjrmahan kata “management” istilah kata yang berawal dari bahasa inggris ini lalu dibawa ke dalam bahasa Indonesia menjadi manajemen. Kata manajemen berasal dari kata to manage yang berarti mengatur, pengaturan yang dilakukan melalui tahap proses dan diatur melalui urutan dari fungsi-fungs manajemen. Jadi manajemen adalah suatu proses untuk mewujudkan suatu yang diinginkan melalui aspek-aspeknya yaitu planning, organizing, actuating, controlling. Menurut Nugroho pengelolaan merupakan suatu istilah yang berasal dari kata “kelolah” suatu kata yang merujuk pada proses menangani atau mengurus sesuatu untuk mecapai sebuah tujuan yang di inginkan.⁹

Dari definisi diatas bisa disimpulkan bahwa pengelolaan adalah bagian dari ilmu manajemen yang menghubungkan antara proses mengurus

⁸ Sedamayanti, *Manajemen Strategi*, (Bandung: PT Refika Aditama, 2014), hal.4.

⁹ PJ Suawa, NR Pioh, W Waworundeng ” *Manajemen Pengelolaan Dana Revitalisasi Danau Tondano Oleh Pemerintah Kabupaten Minahasa*” (Studi Kasus Di Balai Wilayah Sungai Sulawesi), Jurnal Governance, Vol 1 No.2. (2021), Hal.3.

dan menangani suatu tujuan yang sudah ditentukan melalui urutan dan fungsi-fungsi manajemen yang baik sehingga semuanya dapat tercapai sesuai yang di inginkan berdasarkan dengan topik yang berkaitan dalam hal ini yaitu perpustakaan digital.

3. Perpustakaan Digital

Menurut Arms perpustakaan digital merupakan suatu koleksi informasi, yang disimpan dalam format digital sehingga dapat diakses melalui jaringan. disini perpustakaan digital di definisikan sebagai layanan penyedia koleksi informasi kepada masyarakat dengan sistem penyimpanan format digital sehingga memudahkan pengguna untuk dapat membuka dengan jaringan internet. Menurut Waters juga dikemukakan bahwa perpustakaan digital adalah suatu organisasi yang bertugas untuk menyediakan sumber informasi, mulai dari bagian staf ahli yang bertugas untuk menyeleksi, menyediakan akses, menerjemahkan, menyebarkan dan memelihara koleksi-koleksi dalam format digital supaya selalu tersedia dan mudah untuk digunakan oleh masyarakat atau komunitas.¹⁰

4. Informasi Masyarakat

Menurut Gordon B. Davis definisi informasi adalah data yang sudah diolah menjadi suatu bentuk yang nyata dan berguna bagi penerimanya Menurut Barry E. Chussing informasi adalah suatu hasil dari olah data yang diorganisasi dan berguna serta dapat diterima oleh semua orang.¹¹ Dari

¹⁰ Hildayati Raudah Hutasoit “*Perpustakaan Digital Perpustakaan Masa Depan*” Jurnal Iqra’, Vol 6 No.2. (2012), Hal.2.

¹¹ T Wahyono “*Sistem Informasi*”. Yogyakarta: Graha Ilmu. (2004), Hal.3.

kedua pendapat diatas tersebut dapat dipahami bahwa pengertian dari informasi adalah sebuah data yang telah diolah dan sudah terorganisir dan sudah siap sehingga bisa diterima dan berguna untuk diberikan kepada orang

Masyarakat dalam bahasa inggris yang berarti society berasal dari kata latin yaitu socius yang artinya adalah kawan. Masyarakat ini juga berasal dari kata arab yaitu syaraka yang berarti “ikut serta berpartisipasi”. Menurut Koentjaraningrat masyarakat ini adalah sebagian dari kumpulan manusia yang sering bergaul atau berinteraksi.¹² dalam hal ini masyarakat sudah pasti memerlukan sebuah informasi untuk mendukung interaksi antar sesama dan mengikuti perkembangan yang ada di masyarakat dan juga dapat menambah wawasan dan pengetahuan. Masyarakat terbagi menjadi beberapa kalangan, tetapi melihat dari jumlah pengunjung Disarpus yang di dominasi oleh kalangan pelajar dan mahasiswa. Jadi dalam objek masyarakat yang diprioritaskan adalah dari pelajar dan mahasiswa di daerah kebumen, yaitu golongan masyarakat yang lebih membutuhkan dan sering mengakses sumber informasi untuk kebutuhan sehari-hari.

5. Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Daerah Kebumen

Disarpus adalah suatu instansi pemerintahan di tingkat kabupaten yang bertanggung jawab atas pengelolaan kearsipan dan penyelenggara unit perpustakaan di daerah kebumen mulai dari tahap perencanaan,

¹² SH Nasution, FA Sitorus, HW Siregar “Perkembangan Masyarakat Indonesia Tradisional, Transisi, Modern Pedesaan Dan Perkotaan”. AMI Jurnal Pendidikan Dan Riset, Vol 1 No.1. (2023) Hal.2.

pengorganisasian, dan pelaksanaan, dan mengawasi kegiatan yang berhubungan dengan arsip dan perpustakaan yang salah satu di dalamnya yaitu bertanggung jawab atas adanya program pelayanan perpustakaan digital.

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui strategi pengelolaan perpustakaan digital untuk meningkatkan akses informasi masyarakat dari kalangan pelajar dan mahasiswa di Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Daerah Kebumen.
2. Untuk mengetahui apa saja yang menjadi faktor pendukung dan penghambat strategi pengelolaan perpustakaan digital untuk meningkatkan akses informasi masyarakat di kalangan pelajar dan mahasiswa di Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Daerah Kebumen.

F. Kegunaan Penelitian

Apabila tujuan peneliti dapat dicapai, maka hasil dari penelitian ini akan memberikan manfaat baik teoritis dan juga praktis :

1. Manfaat Teoritis

Besar harapan dengan adanya penelitian ini nantinya dapat menambah kontribusi pengetahuan dan juga wawasan mengenai strategi pengelolaan perpustakaan digital untuk meningkatkan akses informasi masyarakat khususnya untuk kalangan pelajar dan mahasiswa di instansi pemerintahan yaitu dinas kearsipan dan perpustakaan daerah kebumen.

Disamping itu, dapat memberikan saran atau ide-ide yang dapat diterima mengenai strategi pengelolaan perpustakaan digital untuk meningkatkan akses informasi masyarakat kebumen di dinas kearsipan dan perpustakaan daerah kebumen agar dapat mengembangkan perpustakaan digital yang efektif dan terus berkelanjutan.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi Peneliti, peneliti dapat mengambil manfaat sebagai latihan dalam penulisan karya ilmiah, dapat mengembangkan keterampilan analisis, memecahkan suatu masalah, dan komunikasi serta dapat memahami pentingnya strategi pengelolaan perpustakaan digital untuk meningkatkan akses kepada masyarakat
- b. Bagi Dinas, hasil dari penelitian ini diharapkan supaya menambah pengetahuan keilmuan dalam strategi pengelolaan perpustakaan digital untuk meningkatkan akses informasi yang semakin baik kepada masyarakat dari kalangan pelajar dan mahasiswa di kota kebumen.
- c. Bagi IAINU, penelitian ini dapat meningkatkan reputasi akademik seperti publikasi. Penelitian yang sukses meningkatkan reputasi institusi di mata dunia akademik dan industri.
- d. Bagi peneliti lain, penelitian ini dapat memberikan wawasan baru dan dapat bermanfaat sebagai bahan acuan dan referensi untuk peneliti selanjutnya dalam mengeksplorasi di area penelitian baru mengenai strategi pengelolaan perpustakaan digital untuk meningkatkan akses informasi masyarakat.